

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Karakteristik responden

Menunjukkan bahwa usia ibu pada kelompok intervensi hampir setengahnya 12 (44,4%) dengan rentan usia 26-32 tahun, dengan pendidikan terakhir SMA sebagian besar 18 (66,7%), pekerjaan ibu sebagian besar 10 (74,1%) sebagai ibu rumah tangga. Lalu usia ibu pada kelompok kontrol hampir setengahnya 13 (48,1%) dengan rentan usia 33-42 tahun, dengan pendidikan terakhir SMA 15 (55,6%), pekerjaan ibu hampir setengahnya 13 (48,1%) sebagai masing masing yaitu ibu rumah tangga dan pegawai swasta.

5.1.2 Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi

Pada kelompok intervensi terdapat 18 (64,3%) sebagian besar berpengetahuan baik, dan pada kelompok kontrol baik sebagian besar berjumlah 15 (59,3%).

5.1.3 Tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi

Pada kelompok intervensi terdapat kategori baik hampir seluruhnya berjumlah 25 (92,6%), pada kelompok kontrol terdapat baik hampir seluruhnya berjumlah 21 (77,8%).

5.1.4 Hasil pengaruh edukasi kelompok intervensi dan kontrol

Dari 27 responden pada kelompok intervensi terdapat nilai median pre-test 2,44% rentan skor (1-3), median post-test 2,93% rentan skor (2-3), dengan *p-value* 0,04. Pada kelompok kontrol dengan 27 responden mendapat nilai median pre-test 2,59% rentan skor (2-3), median post-test 7,78% rentan skor (2-3), dengan *p-value* 0,18.

Maka pada kelompok intervensi terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $p\text{-value } 0,04 < p=0,05$. Pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan karena $p\text{-value } 0,18 > p=0,05$.

5.1.5 Hasil uji statistik Mann-Whitney U antara kelompok intervensi dan kontrol

Pada kelompok intervensi diperoleh nilai median sebesar 2,52% dengan rentan skor (Min-Max : 1-3), pada kelompok kontrol diperoleh nilai median sebesar 2,85% dengan rentan skor (Min-Max : 2-3). Dari hasil median dua

kelompok diperoleh nilai signifikan $p\text{-value} < 0,001$. Karena nilai $p = < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil akhir antara hasil akhir kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain, seperti sikap dan praktik ibu dalam pemberian MP-ASI, tidak hanya terbatas pada pengetahuan. Dapat menggunakan metode edukasi yang lebih bervariasi (misalnya media digital interaktif atau demonstrasi langsung) untuk melihat efektivitas yang lebih luas. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil dapat digeneralisasikan.

5.2.2 Bagi Praktis

5.2.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di puskesmas atau posyandu diharapkan lebih aktif memberikan edukasi rutin tentang MP-ASI kepada ibu, baik melalui penyuluhan maupun media audiovisual. Mengembangkan program edukasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan agar pengetahuan ibu dapat terus ditingkatkan. Menyediakan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat dengan berbagai tingkat pendidikan.

5.2.2.2 Bagi Masyarakat

Ibu diharapkan lebih aktif mencari informasi terkait pemberian MP-ASI yang tepat, baik dari tenaga kesehatan maupun sumber terpercaya. Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam praktik pemberian makanan kepada anak sesuai usia dan kebutuhan gizi. Mengikuti kegiatan posyandu atau penyuluhan kesehatan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman terkait kesehatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, F., & Arsi, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur Tahun 2022. Pendahuluan Balita merupakan kelompok umur yang paling sering menderita kekurangan gizi buruk (Notoatmodjo , 2010). Kebutuhan gizi untuk anak pada. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 10.
- Ahmad, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2019). Pengetahuan, sikap, motivasi ibu, dan praktik pemberian MP-ASI pada anak usia 6-23 bulan: studi formatif di Aceh. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.22146/ijcn.34560> <https://doi.org/10.22146/ijcn.34560>
- Ety Dursa. (2021). Pengaruh Pemberian Health Education Terhadap Perilaku Ibu Dalam MP-ASI Lokal Di Posyandu Telaga Ratu Desa Kairatu Kabupaten Seram Bagian barat. *Jurnal Medika Husada*, 1, 7–12.
- Kemenkes. (2023). Makanan Lokal. *Buku Resep Makanan Lokal Bayi, Balita dan Ibu Hamil*, 1–52. <https://kesmas.kemkes.go.id>
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian Maternal Behavior towards Complementary Feeding in Pegirian Village. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education Vol. 8 No. 1 (2020) 1-11 doi: 10.20473/jpk.V8.I1.2020.1-11*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.1-11>
- Masitah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Berkaitan Dengan Stunting, ASI Eksklusif dan MPASI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 3–8. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3123/2242>
- Matahari, R. T. A. P. D. S. V. M. (2023). MPASI: Makanan Pendamping ASI. In *Penerbit K-Media* (Vol. 4, Nomor 1). <https://penerbitkmedia.com>
- Mirania, A. N., & Louis, S. L. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (Mp-ASI) Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 6-24 Bulan The Relationship Between Giving Foods As Supplement To Mother ' s Milk. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung p-ISSN: 2087-2240; e-ISSN: 2, 5(1)*, 45–52. <https://jurnalilmiah.ici.ac.id/index.php/JI/article/view/232/78>
- Pratiwi, H., Iskandar, W., Muliadi, T., & Putri, E. S. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian MP-ASI Dini di Puskesmas Cot Seumeureung , Kabupaten Aceh Barat. 1(4), 214–220.
- Putri, D. K., Suswidianoro, V., Dwiningrum, R., & Soleha, E. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Prof. Dr. Sugiyono (ed.); 28 ed.). Alfabeta. <https://www.alfabeta.co.id>
- Rahma Susilawati, Fika Pratiwi, Y. A. (2022). No Title. *pengaruh pendidikan kesehatan tentang dismenorhe terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dismenorhe di kelas XI sma n 2 banguntapan, III(Ii)*.

- Rahmiati, B. F., Hidayah, N., Ardian, J., & Jauhari, M. T. (2021). Workshop Menu MP - ASI untuk Menjaga Status Gizi Balita di Kota Mataram Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. *jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, 1(2), 65–70.
- Rifat, D. N., & Ratnasari, Y. (2023). Efektivitas Pelatihan Kelompok Mindful Parenting Secara Daring Terhadap Parenting Stress Dan Parent Self-Efficacy Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Anak Usia Dini. 10(1), 120–131. <https://scholar.google.com/>
- Rohman, A. (2019). *Bermain Anak Usia Prasekolah*. <https://scholar.google.com/>
- Santoso, F. (2023). Sistem Manajemen Informasi Kesehatan pada Suatu Desa untuk Mewujudkan Desa Sehat. *AKADEMIK E-ISSN 2774-8863 Jurnal Mahasiswa Humanis Vol. 3, No. 3, September 2023*, 3(3), 170–179. <https://ejournal.universitasmulia.ac.id/index.php/jmh>
- Saputra, R., Andini, P., & Diel, M. M. (2025). Pengaruh Media Audio Visual (Video) dalam Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi di Desa Cikeusik Kecamatan Wanasalam The Effect of Audio Visual Media (Video) in Health Education on the Level of Hypertension Knowledge in Cikeusik. November. <https://scholar.google.com/>
- Saputri, S. D., HS, S. A. S., & Immawati. (2021). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tumbuh Kembang Pada Ibu Yang Memiliki Anak usia Toddler (1 – 3 tahun) Aplication Of Heakth Education Growth To Mother Who Have Toddler Age Childern (1 – 3 years) At RSUD JEND . AHMAD YANI METRO Program DIII Keperawatan. *Jurnal Cendekia Muda*, 1(4), 523–529. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC>
- Sastriawan, H., Novianry, V., Andriani, Effiana, & Astuti, P. (2024). PONTIANAK NUTRITION JOURNAL <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/index> Edukasi Untuk Peningkatan Pengetahuan Kader Terhadap Pemberian M PASI. *Pontianak Nasiona Juornal*, 7, 496–503. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ>
- Solikhah, S. N., Eriyanti, E., & Putra, F. A. (2026). Edukasi Berbasis Audio Visual Meningkatkan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan HIV / AIDS. 5(1), 299–309. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v5i1.6995>
- Widaryanti, R., & Yuliani, I. (2022). Edukasi Program 8000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk Memutus Siklus Stunting. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(2), 100–105. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i2.74>
- Yuliani, E. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan. *JOURNAL OF NONCOMMUNICABLE DISEASES Volume 2 (2)*, 45-55 <http://dx.doi.org/10.5236/jond.v2i2.533> <http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/>, 2(2), 45–55.
- Zulviana. (2023). pengaruh edukasi makanan pendamping air susu ibu dalam

pemberian makanan pendamping asi pada anak usia 6-24 bulan di posyandu perkutut II pengasinan kota bekasi. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19.
<https://scholar.google.com/>